

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN  
BELAJAR SISWA DI KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN  
RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



**Oleh :**  
**MIFTAHUL FIRDAUS**  
**NIM. 06504241002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”** ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2013  
Pembimbing,

Sutiman, M.T.  
NIP. 19710203 200112 1 001

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2012/2013”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

**MIFTAHUL FIRDAUS**  
06504241002

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sutiman, M.T.	Ketua Penguji		22/6/13
2. Martubi, M.Pd., M.T.	Sekretaris Penguji		26/6/13
3. Bambang Sulistyo, M.Eng.	Penguji Utama		

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Fakultas Teknik



**Dr. Mochamad Bruri Trivono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Firdaus

NIM : 06504241002

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2012/2013”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lain di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang Menyatakan,

Miftahul Firdaus

NIM. 06504241002

# **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :  
Miftahul Firdaus  
NIM 06504241002

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat motivasi belajar siswa; (2) tingkat disiplin belajar siswa; (3) hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 135 siswa dan sampel yang diambil sebanyak 90 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Herry King*, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner untuk masing-masing variabel motivasi belajar dan disiplin belajar. Metode validitas yang dilakukan menggunakan metode validitas logis dengan mengkonsultasikan kepada dosen ahli (*expert judgement*) dan metode validitas empiris dengan teknik analisis butir soal menggunakan perhitungan dengan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Reliabilitas dilakukan perhitungannya menggunakan rumus *Alpha (Cronbach's)*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, dan linieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis korelasi *Product Moment Karl Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: motivasi belajar berada pada tingkat kategori sedang yaitu dengan nilai 87,19; sedangkan disiplin belajar berada pada tingkat kategori sedang yaitu dengan nilai 85,17. Berdasarkan perhitungan hipotesis harga  $r_{\text{hitung}}$  0,733 lebih besar dari harga  $r_{\text{tabel}}$  0,207 sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

*Kata kunci : motivasi belajar, disiplin belajar*

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION TO LEARN DISCIPLINE  
STUDENT LEARNING IN CLASS XI LIGHT VEHICLE ENGINEERING  
DEPARTMENT SMK PIRI 1 YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR  
2012/2013**

By:  
Miftahul Firdaus  
NIM 06504241002

**ABSTRACT**

This study aimed to determine: (1) the level of student motivation, (2) the level of student discipline, (3) the relationship between motivation to learn the discipline of students studying in class XI Light Vehicle Engineering department SMK PIRI 1 Yogyakarta academic year 2012/2013.

The study population was a class XI student of Light Vehicle Engineering Expertise Program SMK PIRI 1 Yogyakarta, amounting to 135 students and a sample taken 90 students. Determination of the number of samples using a nomogram Herry King, while the sampling technique used is proportional random sampling. The data collection method used was to use a questionnaire for each variable learning motivation and discipline to learn. The validity of the method is carried out using the method of logical validity by consulting the faculty expert (expert judgment) and the empirical validity of the method of analysis techniques using calculation items with Karl Pearson Product Moment formula. Reliability was calculated using the formula Alpha (Cronbach). Prior to the data analysis first tested the prerequisite analysis that included tests of normality, and linearity. Data analysis was used to test hypotheses with correlation analysis technique Karl Pearson Product Moment.

The study population was a class XI student of Light Vehicle Engineering Expertise Program SMK PIRI 1 Yogyakarta, amounting to 135 students and a sample taken 90 students. Determination of the number of samples using a nomogram Herry King, while the sampling technique used is proportional random sampling. The data collection method used was to use a questionnaire for each variable learning motivation and discipline to learn. The validity of the method is carried out using the method of logical validity by consulting the faculty expert (expert judgment) and the empirical validity of the method of analysis techniques using calculation items with Karl Pearson Product Moment formula. Reliability was calculated using the formula Alpha (Cronbach). Prior to the data analysis first tested the prerequisite analysis that included tests of normality, and linearity. Data analysis was used to test hypotheses with correlation analysis technique Karl Pearson Product Moment.

Keywords: motivation, learning discipline

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan baik. Selama penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Sutiman, M.T. selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan laporan.
2. Martubi, M.Pd., M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
7. SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Ayah dan Ibunda di rumah yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan, baik spiritual maupun material untuk penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Irfan Dwi Jatmiko, Hendrawan Pramundito, S.Pd., dan teman-teman kelas A P.T. Otomotif 2006 yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi hingga selesainya penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapatkan selama penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi masih banyak kekurangan. Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya, dan bagi para pembaca.

Yogyakarta,      Juni 2013

Penyusun

## MOTTO

*Cintailah sesuatu karena Allah SWT, maka setiap kamu melakukan sesuatu itu akan dengan ridhaNya.*

*Awali setiap kegiatan dengan....*



*Don't Delay What You Can Do Today..*

## PERSEMBAHAN

*Proyek akhir ini kupersembahkan untuk:*

*Ayahanda, Ibunda tercinta yang telah memberikan segalanya demi terselesaikannya perkuliahan, dan dalam memberikan dukungan materi, pikiran, tenaga dan doanya tanpa kenal lelah.*

*Adek-adek yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa.*

*Terima kasih...*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan .....	10
F. Manfaat .....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan.....	12
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Variabel .....	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	38

E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
H. Uji Instrumen .....	45
I. Hasil uji Coba Instrumen .....	47
J. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	55
B. Uji Prasyarat Analisis .....	63
C. Uji Hipotesis .....	66
D. Pembahasan .....	67
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. Grafik ketidakhadiran siswa pada Bulan Januari 2013 .....	3
Gambar 2. Grafik ketidakhadiran siswa pada Bulan Februari 2013 .....	4
Gambar 3. Histogram motivasi belajar .....	58
Gambar 4. Histogram disiplin belajar .....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Banyak sampel per kelas .....	41
Tabel 2. Kriteria penyekoran butir pertanyaan .....	42
Tabel 3. Kisi-kisi instrument .....	43
Tabel 4. Interpretasi Nilai r .....	47
Tabel 5. Ringkasan Perhitungan Validitas .....	48
Tabel 6. Ringkasan Perhitungan Reliabilitas .....	49
Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Skor.....	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi motivasi belajar .....	58
Tabel 9. Distribusi Frekuensi disiplin belajar .....	61
Tabel 10. Ringkasan uji normalitas.....	64
Tabel 11. Hasil uji linieriitas.....	65
Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis .....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kartu Bimbingan
- Lampiran 2. Bukti Selesai Revisi
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Observasi
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Pernyataan Validasi Instrumen
- Lampiran 6. Angket Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar
- Lampiran 7. Uji Validitas
- Lampiran 8. Uji Reliabilitas
- Lampiran 9. Deskripsi Statistik
- Lampiran 10. Uji Normalitas
- Lampiran 11. Uji Linieritas
- Lampiran 12. Uji Hipotesis
- Lampiran 13. Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berbagai aspek pembangunan nasional, pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan bagian yang paling mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). Pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan perlu dilaksanakan secara terpadu, khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan bangsa Indonesia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dibutuhkan untuk peningkatan kesejahteraan, kemajuan serta keunggulan daya saing bangsa Indonesia.

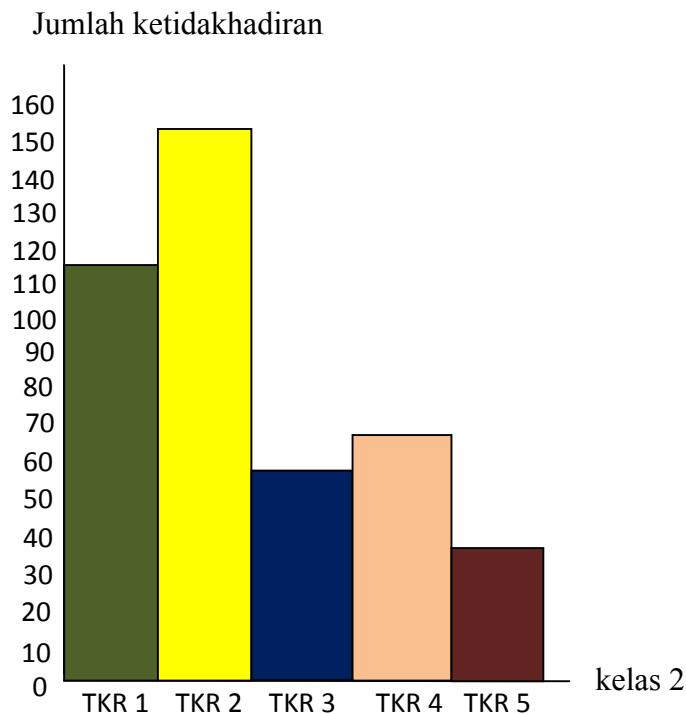
Melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pencapaian tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan rasa

tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarana terutama untuk sekolah.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena penyelenggaraan pendidikan bukan suatu yang sederhana tetapi bersifat kompleks. Pendidikan berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

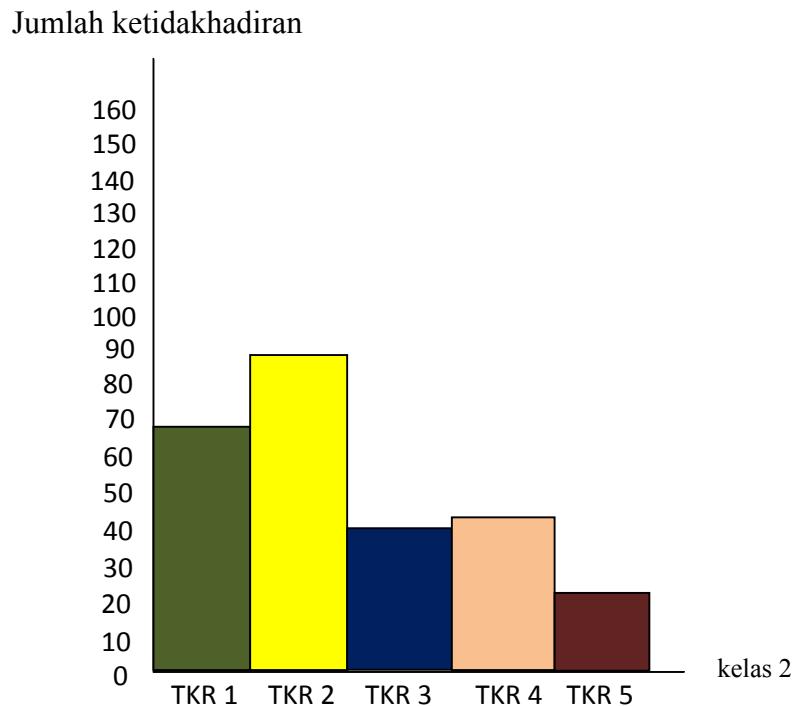
Berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa terdapat tingkat disiplin yang berbeda-beda sebagaimana yang ditunjukkan pada Grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik ketidakhadiran siswa pada Bulan Januari 2013

Sumber : Data presensi siswa Kelas XI (TKR) SMK PIRI 1 Yogyakarta diolah

Pada gambar di atas menerangkan bahwa pada bulan Januari menunjukkan tingkat disiplin yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Siswa kelas XI TKR 1 terdapat 112 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 2 ada sebanyak 153 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 3 ada sebanyak 58 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 4 ada sebanyak 65 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 5 ada sebanyak 31 jumlah ketidakhadiran.



Gambar 2. Grafik ketidakhadiran siswa pada Bulan Februari 2013

Sumber : Data presensi siswa Kelas XI (TKR) SMK PIRI 1 Yogyakarta diolah

Pada gambar di atas menerangkan bahwa pada bulan Februari, menunjukkan tingkat disiplin yang berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang, dan rendah. Siswa kelas XI TKR 1 terdapat 67 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 2 ada sebanyak 84 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 3 ada sebanyak 38 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 4 ada sebanyak 40 jumlah ketidakhadiran, siswa kelas XI TKR 5 ada sebanyak 21 jumlah ketidakhadiran.

Kemudian untuk motivasi belajar yang tinggi biasanya dimiliki oleh siswa yang memiliki semangat, perhatian yang tinggi terhadap pelajaran di kelas, sebagaimana hasil wawancara Guru kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan

Ringan bahwa siswa yang duduk di bangku bagian depan biasanya memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Peserta didik harus dimotivasi agar mencapai disiplin yang tinggi sehingga menjadi sumber daya yang berkualitas. Pemberian motivasi belajar pada siswa disaat pemberian layanan pembelajaran yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain pendidik, orang tua, dan siswa. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin dan motivasi belajarnya tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratas dengan disiplin. Siswa memerlukan disiplin belajar dan adanya motivasi dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat.

Siswa dengan disiplin belajar dan adanya motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajar dan kurangnya motivasi belajarnya rendah. Siswa yang disiplin dalam belajar dan juga adanya motivasi belajar senantiasa bersungguh-sungguh dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa datang ke sekolah tepat waktu dan selalu mentaati tata tertib sekolah, apabila berada di rumah siswa belajar secara teratur dan terarah. Siswa yang disiplin belajar akan terlihat memiliki waktu belajar yang teratur, belajar sedikit demi sedikit, menyelesaikan tugas pada waktunya dan belajar dalam suasana yang mendukung (Ahmadi, 2004 : 3).

Hasil observasi awal tersebut didukung oleh informasi dari Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang menyatakan bahwa di sekolah tersebut menunjukkan kesenjangan khususnya pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan seperti : siswa datang ke sekolah sekedar presensi, setelah jam pelajaran dimulai siswa tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah saja. Perilaku siswa yang demikian disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar, siswa kurang dapat mengarahkan dan mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan perilaku yang menyimpang dari kegiatan belajar. Hal ini berarti dalam diri siswa tersebut disiplin belajarnya masih kurang karena siswa yang disiplin dalam belajar akan mampu mengarahkan diri dan

mengendalikan perilakunya sehingga menunjukkan keteraturannya dalam kegiatan belajar, siswa belajar secara terprogram.

Dalam menerapkan disiplin pada siswa di sekolah tidak dapat dipisahkan dari masalah tata tertib sekolah, jadi disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melakukan peraturan -peraturan yang berlaku di sekolahnya, kepatuhan murid dalam melaksanakan tata tertib sekolah akan mendukung terciptanya belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas – tugas PR dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin dan kurang motivasi belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran dengan melanggar peraturan yang diterapkan di sekolah antara lain; tidak masuk sekolah atau membolos, tidak mengerjakan PR, tidak memperhatikan penjelasan guru, kelengkapan belajar kurang, bahkan orang tua murid menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada guru disekolah.

Upaya peningkatan disiplin belajar dan motivasi belajar dapat dilakukan oleh pihak sekolah maupun oleh pihak orang tua siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa yaitu melalui kegiatan pembinaan siswa dengan memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa dengan memberikan tambahan pelajaran yang dapat dilaksanakan setelah jam

pelajaran sekolah selesai, sedangkan orang tua dapat melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar siswa. Disamping itu para pendidik dan orang tua dapat melakukan pembinaan dengan jalan memberikan contoh teladan yang berupa sikap dan perbuatan yang baik.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarya. Adapun Siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dipilih sebagai sampel penelitian karena siswa kelas XI ini menunjukkan gejala disiplin belajar dan motivasi belajar yang kurang tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu siswa meningkatkan disiplin belajar, maka peneliti melaksanakan penelitian mengenai " Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diketahui bahwa tingkat kehadiran siswa menunjukkan ketidakdisiplinan para siswa sebagaimana digambarkan pada grafik 1 dan grafik 2. Pada grafik 1 diketahui bahwa tingkat ketidakhadiran tertinggi sebanyak 153 kali terdapat pada kelas XI (TKR 2) dan grafik 2 menunjukkan tingkat ketidakhadiran tertinggi sebanyak 84 kali terdapat pada kelas XI (TKR 2) dan diketahui pula bahwa motivasi yang tinggi dimiliki siswa yang duduk di bangku depan. Kemudian berdasarkan wawancara dengan guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta terdapat adanya siswa yang datang ke sekolah sekedar presensi, setelah jam pelajaran dimulai siswa

tidak segera masuk ke kelas, pada saat jam pelajaran kosong siswa sering gaduh dan meninggalkan kelas pergi ke kantin, siswa belajar jika ada ulangan saja, siswa kadang mencontek pada saat ulangan dan siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di sekolah saja.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa, dan disiplin belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah utama yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah tingkat disiplin belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013
2. Mengetahui tingkat disiplin belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013
3. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis, untuk menambah cakrawala atau khasanah pengetahuan, khususnya tentang motivasi belajar dan disiplin belajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi belajar dan disiplin belajar serta sebagai studi banding antara teori dan praktek di lapangan.
  - b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan bahan pustaka khususnya tentang motivasi belajar dan disiplin belajar.

- c. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi tentang hubungan motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa dan sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan**

##### **1. Pengertian Disiplin**

Kata disiplin berasal dari kata *disciple* yang mempunyai arti belajar.

Menurut Muhammin (1996: 21), kata *disiplin* semula disinonimkan dengan *education* (pendidikan), dalam pengertian modern pengertian dasarnya adalah kontrol terhadap kelakuan, baik oleh suatu kekuasaan luar ataupun oleh individu itu sendiri.

Secara istilah disiplin oleh beberapa pakar diartikan sebagai berikut :

- a. Hadari Nawawi (1995: 47) menyebutkan “disiplin atau tata tertib diartikan sebagai kesediaan mematuhi ketentuan berupa peraturan-peraturan yang secara eksplisit perlu juga mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut.
- b. Poerwodarminto (1996: 208) mendefinisikan disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketentraman, keteraturan, dan ketertiban.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat

unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban yang semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan mawas diri.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam belajar siswa adalah kedisiplinan, dan perbuatan disiplin membutuhkan upaya tertentu seperti kontinuitas dan ajeg, tepat waktu, melaksanakan perintah dengan baik, dan taat susila. Sebaliknya pelanggaran terhadap disiplin dapat berupa terlambat, membolos, tidak sopan dan berlaku asusila.

#### **a. Definisi Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan pada diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2002: 280)

Sedangkan menurut Slameto (2003:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendapat dari bahan yang dipelajari dan adanya perubahan dalam diri seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Belajar merupakan peristiwa yang terjadi secara sadar dan

disengaja, artinya seseorang yang terlibat dalam peristiwa belajar pada akhirnya menyadari bahwa ia mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat dari kegiatan yang disadari dan sengaja dilakukannya tersebut.

### **b. Pengertian Disiplin Belajar**

Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati.

Menurut Malayu (2007: 193) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menanti peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial.

### **c. Unsur-unsur Disiplin**

Hurlock (2008: 84) menyatakan bahwa disiplin terdiri dari empat unsur yaitu: peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi.

#### **1) Peraturan**

Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola itu dapat ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuan peraturan adalah untuk menjadikan anak lebih bermoral dengan membekali pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Setiap individu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh tingkat perkembangan individu yang berbeda meskipun usianya sama. Oleh karena itu dalam memberikan peraturan harus melihat usia individu dan tingkat pemahaman masing-masing individu.

#### **2) Hukuman**

Hukuman berasal dari kata kerja latin, “*punier*”. Hurlock (2008: 86) menyatakan bahwa hukuman berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan , perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan.

#### **3) Penghargaan**

Penghargaan merupakan setiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan tidak harus berbentuk materi tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di punggung. Banyak orang yang merasa bahwa penghargaan itu tidak perlu dilakukan

karena bisa melemahkan anak untuk melakukan apa yang dilakukan.

Sikap guru yang memandang enteng terhadap hal ini menyebabkan anak merasa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus sadar tentang betapa pentingnya memberikan penghargaan atau ganjaran kepada anak khususnya jika mereka berhasil. Bentuk penghargaan harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Bentuk penghargaan yang efektif adalah penerimaan sosial dengan diberi pujian. Namun dalam penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana dan mempunyai nilai edukatif, sedangkan hadiah dapat diberikan sebagai penghargaan untuk perilaku yang baik dan dapat menambah rasa harga diri anak.

#### 4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi tidak sama dengan ketetapan dan tiada perubahan. Dengan demikian konsistensi merupakan suatu kecenderungan menuju kesamaan. Disiplin yang konstan akan mengakibatkan tiadanya perubahan untuk menghadapi kebutuhan perkembangan yang berubah. Mempunyai nilai mendidik yang besar yaitu peraturan yang konsisten bisa memacu proses belajar anak. Dengan adanya konsistensi anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hal yang salah.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan perilaku baik pengetahuan, sikap dan tingkah laku kearah kemajuan. Belajar sebagai proses atau aktivitas diisyaratkan oleh banyak faktor. Terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Suryabrata (2004: 249) mengklasifikasikan faktor-aktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa.

Disiplin turut berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur dan akan menghasilkan prsetasi yang baik pula. Demikian sebaliknya faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu.

Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
  - a) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.

b) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula

2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu

a) Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin belajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan keletihan.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain: minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi

Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya. Jika salah satu faktor

tersebut ada kekurangan akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.

#### **e. Fungsi Disiplin Belajar**

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Berikut ini akan dibahas beberapa fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004:38) yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

Dalam proses pendidikan, disiplin memegang peranan penting pada siswa dalam mengantarkan meraih prestasi belajar, sehingga tujuan disiplin apabila mengenai sasaran yang tepat, dapat membawa perubahan dari segi positif dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

#### **f. Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar**

Sukardi ( 2003: 42) berpendapat bahwa mendisiplinkan anak dalam kegiatan belajar tidak dengan secara tiba-tiba atau dalam waktu satu dua hari bisa terciptakan, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk menanamkan disiplin dalam kegiatan belajar, diperlukan cara- cara sebagai berikut :

- 1) Membiasakan hidup yang teratur.
- 2) Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan serta tempat yang telah tersedia.

Untuk mendorong anak agar disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar, memerlukan beberapa cara antara lain :

- a) Pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung misalnya, melalui pemantauan kegiatan belajar di dalam kelas, pemantauan yang dilakukan di rumah oleh orang tua, pemeriksaan fisik dan kesehatan, serta kegiatan organisasi di sekolah. Pengawasan tidak langsung misalnya, dengan memberikan tugas-tugas di rumah dan melalui evaluasi belajarnya atau ualangan harian.
- b) Pembinaan dapat dilaksanakan dengan jalan memberikan bimbingan di dalam kelas, memberikan contoh teladan yang berupa sikap dan perbuatan yang baik dari pendidik, orang tua maupun lingkungan anak tersebut.
- c) Pemberian pembinaan pengembangan bakat atau potensi yang ada dalam diri anak dan juga memberikan penghargaan apabila anak tersebut menunjukkan prestasinya atau memberikan hukuman apabila anak melanggar ketentuan atau tata tertib.

#### **f. Indikator-indikator Disiplin Belajar**

Menurut Hurlock, (2008: 82) indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut :

1) Disiplin belajar disekolah memiliki indikator sebagai berikut :

- a) Patuh dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah
- b) Persiapan belajar
- c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
- d) Menyelesaikan tugas pada waktunya.

2) Sedangkan indikator disiplin belajar di rumah adalah sebagai berikut :

- a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
- b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
- c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
- d) Perhatian terhadap materi pelajaran

## 2. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. “Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal” (Malayu S.P Hasibuan, 2007:141)

Menurut Ngahim Purwanto (2010: 71) motivasi merupakan pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Manusia mempunyai motivasi yang berbeda tergantung dari banyaknya faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan

dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Mc. Donald dalam Oemar Hamalik, 2011 : 106).

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai prestasi tinggi. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri siswa, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Orang yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan

kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Hal tersebut senada dengan pendapat Sardiman A.M (2009:75) bahwa “ motivasi belajar keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

#### **a. Definisi Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Menurut Dimyati (2009: 94) motivasi belajar adalah perilaku belajar yang dilakukan oleh si pelajar pada diri si pelajar terdapat kekuatan mental yang berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Motivasi belajar menurut Martinis Yamin (2006: 80) merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman.

Jadi pengertian motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi tinggi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

### **b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimyati dan Mudjiono(2009: 97-100) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

#### 1) Cita-cita.

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

#### 2) Kemampuan belajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkret tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang

merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3) Kondisi siswa.

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis. Apabila kondisi psikis seseorang sedang tidak bagus maka motivasi pun akan menurun.

4) Kondisi lingkungan.

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar,

emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

6) Upaya guru membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 97-100).

**c. Fungsi Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Menurut Sardiman (2009:85) fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 4) Sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah mendorong manusia untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan yang dikehendaki dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

#### **d. Jenis Motivasi**

Jenis- jenis motivasi belajar, menurut Sardiman (2009: 89-91) motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik :

- 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya

seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Berdasarkan dari pengertian tersebut maka motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya tidak usah dirangsang dari luar, karena motif atau dorongan tersebut sudah ada dalam diri individu dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya. Jadi tingkah laku yang dilakukan seseorang disebabkan oleh kemauan sendiri, bukan dorongan dari luar. Misalnya seorang anak belajar didorong oleh keinginan mengetahui sesuatu yang sedang dipelajarinya.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya karena adanya faktor dari luar. Misalnya seorang anak belajar bukan didorong oleh keinginan untuk benar-benar mengetahui apa yang dipelajarinya, tetapi supaya orang tuanya senang atau supaya mendapatkan nilai yang baik.

Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang

mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri (Winkel, 2009 : 186).

Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

#### **e. Cara-cara Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar**

Cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik. Menurut Sardiman (2009:93-94) beberapa cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah adalah dengan:

##### **1) Memberi nilai**

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik yang diberikan sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru yang biasanya terdapat di dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

##### **2) Hadiah**

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada anak didik yang berprestasi yang berupa uang beasiswa, buku tulis, alat tulis atau buku bacaan lainnya yang dikumpulkan dalam sebuah kotak terbungkus dengan rapi, untuk memotivasi anak didik agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.

### 3) Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan yang digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kondusif.

### 4) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa anak didik dan akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaannya dipuji dan diperhatikan, tetapi pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu bukan kepada yang cantik atau yang pintar. Dengan begitu anak didik tidak antipati terhadap guru, tetapi merupakan figur yang disenangi dan dikagumi.

### 5) Hukuman

Meskipun hukuman sebagai reinforcement yang negative, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak didik yang dianggap salah dapat berupa sanksi yang diberikan kepada anak didik sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan sehingga anak didik tidak akan mengulangi kesalahan atau pelanggaran di hari mendatang.

#### **f. Indikator-indikator Motivasi Belajar Siswa**

Menurut Martin Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman (2009: 83) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Apabila seseorang memiliki cirri-ciri diatas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai

masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas.

### **3. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa agar menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial. Sedangkan Mc. Donald (Sardiman, 2009:73) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan.

Dengan menerapkan sikap disiplin dalam belajar pada siswa, maka diharapkan pula dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan juga siswa semakin rajin, kreatif dan aktif dalam belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif.

#### **4. Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya. Pada penelitian sebelumnya, Fitria Kusumawardhani (2011) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di Smk Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan

XII yang berjumlah 182 siswa dan guru mata pelajaran KKPI yang berjumlah 6 orang, dengan hasil yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan determinasi sebesar 0,349 dan thitung sebesar 10,157. Penelitian lain dilakukan oleh Herlin Febriana Dwi Prasti (2005) tentang Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran Kelas II SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2004/2005. Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II sejumlah 131 siswa, penentuan sampel penelitian dengan teknik proposisional random sampling berdasarkan ukuran sampel yang diperoleh dari tabel Krejcie didapatkan banyak sampel 98 siswa. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar.

## **B. Kerangka Berfikir**

Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa agar menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran.

Dalam kegiatan belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan

belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Dengan menerapkan sikap disiplin dalam belajar pada siswa, maka diharapkan pula dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan juga siswa semakin rajin, kreatif dan aktif dalam belajarnya. Kemudian bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Ho : Tidak ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1

Yogyakarta

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi dalam penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud mengetahui hubungan variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi, hal ini karena peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh atau hubungan antara motivasi belajar siswa dan disiplin belajar siswa pada saat layanan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat melakukan penelitian ini adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai dengan selesai

#### **C. Variabel Penelitian**

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian, variabel dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel bebas (x) adalah Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki hubungannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah motivasi belajar.
2. Variabel terikat (Y) adalah Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Disiplin Belajar**

Jadi yang dimaksud disiplin belajar adalah kepatuhan mentaati peraturan dalam proses untuk memiliki pengetahuan atau kepatuhan mentaati peraturan dalam belajar, yang meliputi ; disiplin belajar di sekolah yang berupa : patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran dikelas, menyelesaikan tugas pada waktunya, sedangkan disiplin belajar di sekolah berupa : memiliki rencana atau jadwal belajar, belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung, ketaatan dan keteraturan dalam belajar dan juga perhatian terhadap materi pelajaran.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah Keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar diri yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar, yaitu ;

motivasi belajar siswa yang meliputi ; kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, tekun dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa), lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, dapat mempertahankan pendapatnya, cepat bosan pada tugas- tugas rutin dan juga aktif mengerjakan pekerjaan sekolah di luar jam sekolah.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta jurusan Teknik Kendaraan ringan tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri atas 5 kelas yaitu kelas XI TKR 1, Kelas XI TKR 2, kelas XI TKR 3, kelas XI TKR 4, dan kelas XI TKR 5 dengan jumlah keseluruhan 135 siswa. Salah satu pertimbangan mengapa kelas XI yang dipilih sebagai populasi penelitian adalah karena menurut informasi dari salah satu guru di SMK PIRI 1

Yogyakarta siswa kelas XI mempunyai kecenderungan yang mencolok kurang baik dalam hal motivasi belajar dan disiplin belajar di sekolah, hal ini karena masa-masa kelas XI adalah masa remaja dimana masa remaja adalah masa peralihan.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2004: 62) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Peneliti dalam menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Herry King*. Berdasarkan tabel *Nomogram Herry King* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil sebesar 67 % dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang diambil adalah  $0.67 \times 135 = 90$  siswa.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proposional random sampling. Teknik random sampling ini dilakukan untuk memperoleh sampel yang representative, adapun cara pengambilan subjek disesuaikan dengan besar populasi dan banyaknya sampel yang dibutuhkan.

Tabel 1. Banyak sampel per kelas dengan menggunakan teknik proposisional sampel.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	XI TKR 1	27	$27 \times 0,67 = 18,09$	18
2	XI TKR 2	26	$26 \times 0,67 = 17,42$	17
3	XI TKR 3	26	$26 \times 0,67 = 17,42$	17
4	XI TKR 4	26	$26 \times 0,67 = 17,42$	17
5	XI TKR 5	30	$30 \times 0,67 = 21,10$	21
Jumlah				90 orang

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner, hasil observasi dan dokumentasi yaitu berupa arsip nilai raport siswa dan absensi siswa. Untuk mengetahui butir-butir kuesioner ini disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator masing-masing variabel.

Instrument penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likert*. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2008: 93).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setelah pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif

sampai sangat negatif. Dengan menggunakan instrumen angket yakni dengan memilih jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP). Setiap alternatif jawaban dapat diberi skor tertentu, yaitu dapat dilihat sesuai tabel 2.

Tabel 2. Kriteria penyelekan butir pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor butir pertanyaan	
	Positif	Negatif
Jawaban SL	4	1
Jawaban SR	3	2
Jawaban JR	2	3
Jawaban TP	1	4

Instrument dikembangkan dari variabel disiplin belajar dan variabel motivasi belajar yang selanjutnya dirinci masing-masing menjadi sub-variabel. Dari sub-variabel dibuat indikator-indikator untuk dikembangkan menjadi item. Berdasarkan proses tersebut maka tersusunlah kisi-kisi instrument penelitian tentang motivasi belajar dan disiplin belajar, adapun kisi-kisi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi skala tentang motivasi belajar dan disiplin belajar siswa

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Pertanyaan		Jml. Item
			Positif	Negatif	
1. Motivasi Belajar		a. Kuatnya kemauan untuk berbuat dan ulet menghadapi kesulitan b. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap macam-macam masalah dan tekun dalam mengerjakan tugas. c. Lebih senang bekerja mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya. d. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu dan senang mencari dan memecahkan soal-soal	1,3,4,6,7 ,8 9,10,11 15,16 19,21,23 ,24,25 28,29,30 ,31,32 33,34	2,5  12,13,14 17,18 20,22, 26,27 35,36	8  10  9  9

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Pertanyaan		Jml. Item
			Positif	Negatif	
2. Disiplin belajar	a. Disiplin Belajar di sekolah	a. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah b. Persiapan belajar c. Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran di kelas d. Menyelesaikan tugas pada waktunya	1,2,3  5,6 9,10,11, 12,14 15,17	4  7,8 13  16,18	4  4 6  4
	b. Disiplin belajar di rumah	a. Memiliki rencana atau jadwal belajar b. Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung c. Ketaatan dan keteraturan dalam belajar d. Perhatian terhadap materi pelajaran	19,21  23,25  27,29,30  31,33,34	20,22  24,26  28  32	4  4 4  4

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan cara pengumpulan data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan atau menjawab masalah yang akan diteliti. Data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarluaskan kepada responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan guna mengetahui tanggapan pribadinya terhadap suatu masalah yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang diperlukan. Dalam kuesioner ini dirumuskan sejumlah pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban, hal ini memberikan kesempatan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan hal-hal yang diperlukan.

Data sekunder adalah data yang merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi : nilai raport siswa, absensi siswa, dan profil sekolah.

## **H. Uji Instrumen**

Tahap pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini, diolah dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan kuisioner ini mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut sehingga menunjukkan dengan sebenarnya obyek yang akan diukur, dengan demikian diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengumpul data yang akurat dan dapat dipercaya. Pengujian validitas empiris dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total (Y) dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Korelasi momen tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya validitas variabel yang diukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 5%, jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  pada tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid (Imam Ghazali, 2005: 45).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana kuisioner dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, Pengukuran reliabilitas penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's alpha*. Jika nilai koefisien *alpha*

$> 0,7$  maka disimpulkan bahwa kuisioner penelitian tersebut baik atau valid (Nunnaly dalam Ghozali, 2003 : 132).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	: Reliabilitas instrumen
$k$	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	: Jumlah varians butir
$\sigma^2_t$	: Varians total

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2010: 319), yaitu:

Tabel 4. Interpretasi Nilai  $r$

Besarnya nilai $r$	Interpretasi
<b>0,800 – 1,00</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,600 – 0,800</b>	<b>Cukup</b>
<b>0,400 – 0,600</b>	<b>Agak rendah</b>
<b>0,200 – 0,400</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,000 – 0,200</b>	<b>Sangat rendah</b>

## I. Hasil Uji coba instrument

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 90$  pada uji coba instrumen motivasi belajar dan disiplin belajar siswa

diperoleh harga  $r_{tabel}$  sebesar 0,207. Harga  $r_{tabel}$  tersebut digunakan sebagai patokan butir instrumen yang mempunyai harga  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari 0,207 dinyatakan sahih atau valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,207 butir instrumen dinyatakan gugur.

Hasil analisis untuk instrumen motivasi belajar memiliki indek korelasi antara -0,0095 sampai dengan 0,748. Instrumen disiplin belajar memiliki indeks korelasi antara 0,034 sampai dengan 0,727. Berdasarkan hasil analisis jumlah instrumen yang gugur adalah 4 instrumen untuk variabel motivasi belajar dan 3 instrumen untuk variabel disiplin belajar seperti pada tabel berikut ini, sedangkan hasil selengkapnya dapat diperiksa pada lampiran.

Tabel 5. Ringkasan Perhitungan Validitas

Variabel	Jumlah Item Semula	Jumlah Item Gugur	Nomor Item Gugur	Jumlah Item Valid
<b>Motivasi belajar</b>	<b>36</b>	<b>4</b>	<b>1,14,20,35</b>	<b>32</b>
<b>Disiplin belajar</b>	<b>34</b>	<b>3</b>	<b>16,18,22</b>	<b>31</b>

Meskipun ada butir instrumen yang gugur, tidak dilakukan perbaikan butir instrumen yang gugur, karena aspek yang diukur masih terwakili oleh butir instrumen yang lainnya. Berdasarkan hasil uji pakai instrumen angket di atas maka dapat diketahui butir instrumen yang valid untuk variabel motivasi belajar adalah sebanyak 32 butir, sedangkan untuk butir instrumen variabel disiplin belajar adalah 31 butir.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya, tidak sekedar keabsahan instrumennya saja. Hasil analisis reliabilitas butir dengan dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
<b>Motivasi Belajar</b>	<b>0, 873</b>	<b>Tinggi/ Reliabel</b>
<b>Disiplin belajar</b>	<b>0, 915</b>	<b>Tinggi/ Reliabel</b>

Berdasarkan olah data uji coba instrumen motivasi belajar didapatkan hasil 0,873 dan instrumen disiplin belajar didapatkan hasil 0,915. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterandalan di atas sehingga tingkat keterandalan untuk instrumen motivasi belajar dan disiplin belajar pada kategori tinggi atau reliabel.

## J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

### 1. Analisis Deskriptif

Deskripsi statistik adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik deskriptif digunakan mengetahui gambaran data penelitian yang berisi informasi tentang skor tertinggi, skor terendah, rentang nilai, nilai rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, median, modus, dan histogram dari variabel penelitian.

#### a. Tabel Distribusi Frekuensi

##### 1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dilihat dengan rumus *Sturgess* yaitu

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

##### 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

##### 3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

##### 4) Menyusun kelas interval

b. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

c. Kecenderungan Skor Variabel

Pengkategorian skor variabel dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan *Standar Deviasi* (SD) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})}$$

Pengkategorian skor variabel ditetapkan berdasarkan kriteria ideal yaitu:

Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Skor

$X > M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}})$	Sangat tinggi
$M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}})$	Tinggi
$M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}})$	Sedang
$M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}})$	Rendah
$X < M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}})$	Sangat rendah

(Anas Sudijono, 2008: 175)

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Parametrik. Statistik Parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus

berdistribusi normal. Dengan demikian langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data berikutnya adalah:

a. Uji prasyarat analisis

Uji persyaratan yaitu meliputi uji normalitas, uji linearitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan rumus:

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  = Deviasi Absolut Tertinggi

$F_e$  = Frekuensi Harapan

$F_o$  = Frekuensi Observasi

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika  $p > 0,05$  sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  sebarannya dinyatakan tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}^2}{RK_{res}^2}$$

Keterangan:

$F_{reg}$	= Nilai F Untuk Garis Regresi
$RK_{reg}^2$	= Rerata Kuadrat Regresi
$RK_{res}^2$	= Rerata Kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi 1995: 14)

Kriteria yang digunakan adalah jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresinya tidak berbentuk linier.

b. Uji hipotesis

merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana sehingga diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Hubungan yang dicari tersebut berlaku untuk sampel saja sehingga harus dilakukan uji signifikansi yaitu untuk menguji apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti. Uji signifikansi korelasi *Product Moment* dilakukan dengan membandingkan antara  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Secara umum rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Korelasi Momen Tangkar (*Product Moment*)
- N : Jumlah Sampel
- X : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- $\sum XY$  : Hasil Perkalian Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat
- $\sum X^2$  : Hasil Perkalian Kuadrat Dari Hasil Nilai Skor Variabel Bebas
- $\sum Y^2$  : Hasil Perkalian Kuadrat Dari Hasil Nilai Skor Variabel Terikat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini membahas 2 (dua) variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar(X) sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin belajar(Y). Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Program Studi Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jumlah populasi 135 siswa, dan yang diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 90 siswa. Pengambilan sampel menurut Nomogram Herry King. Pengambilan sampel menggunakan Proporsional Random Sampling.

Pengambilan data variabel motivasi belajar dan disiplin belajar menggunakan angket. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang telah didapatkan dari hasil penelitian. Dalam deskripsi data ini meliputi: harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SDi) dan tabel distribusi frekuensi, histogram serta kecenderungan skor dari setiap variabel. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008:35) adalah Menghitung Jumlah Kelas *Interval* Dalam menentukan jumlah kelas *interval* digunakan rumus *Sturgess* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

- K = Jumlah kelas *interval*
- N = Jumlah data observasi atau responden
- Log = logaritma

Untuk menentukan Rentang Data yaitu Nilai data terbesar (skor tertinggi) dikurangi Nilai data terkecil (skor terendah) kemudian ditambah 1. Rumusnya sebagai berikut.

$$R = \text{Max} - \text{Min} + 1$$

Dimana :

- R = Rentang
- = Data terbesar dalam kelompok
- = Data terkecil dalam kelompok

Untuk menghitung Panjang Kelas adalah Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas}$$

Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan software *SPSS 16.0 for windows*.

### 1. Motivasi belajar

Berdasarkan data motivasi belajar yang diperoleh dari angket dengan skala *likert* dengan skor 1–4 bahwa variabel motivasi belajar diperoleh data nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 111. Data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rerata (*mean*) sebesar 87,19 median sebesar 87,9 modus sebesar

90,91 dan standar deviasi sebesar 8,83. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 90 peserta didik dapat ditentukan range motivasi belajar sebagai berikut:

Mean	= 87,19	Median	= 87,9
Modus	= 90,91	Standar Deviasi	= 8,83
Skor Tertinggi	= 111	Skor Terendah	= 58

a. Tabel distribusi frekuensi

1) Kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot \log 90 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,954 \\
 &= 7,449. \text{ Jumlah Kelas } \textit{Interval} \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned}
 R &= - + 1 \\
 &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1 \\
 &= 111 - 58 + 1 = 54
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= R : K \\
 &= 54 : 7 \\
 &= 7,71 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

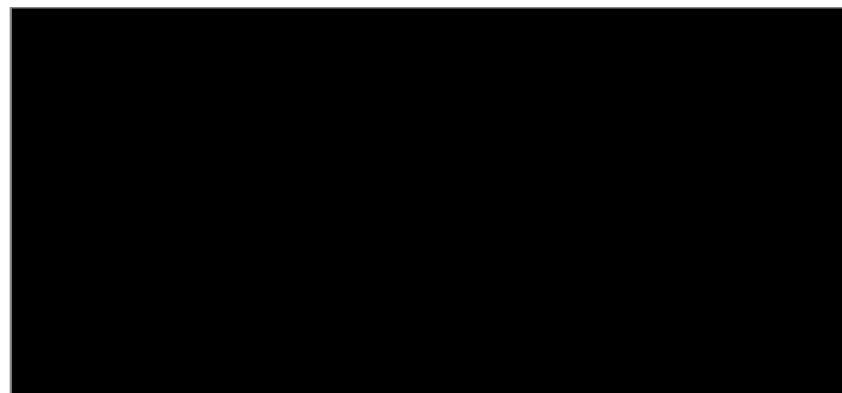
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi motivasi belajar

No. kelas	kelas interval	frekuensi	relatif %
1	58-65	65	3
2	66-73	73	6. 67
3	74-81	81	21.11
4	82-89	89	24.44
5	90-97	97	27. 78
6	98-105	105	12.22
7	106-113	113	4
	jumlah		<b>90</b>
			<b>100</b>

b. Histogram

Distribusi Frekuensi motivasi belajar di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut



Gambar 3. Histogram motivasi belajar

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa frekuensi skor yang diberikan siswa paling banyak pada kelas ke 5 yaitu 25 siswa dan paling sedikit pada kelas ke 1 yaitu 3 siswa.

c. Kecenderungan skor

Kecenderungan tinggi rendahnya skor motivasi belajar didasarkan pada kriteria skor ideal. Kriteria skor ideal menggunakan *Mean* ideal ( $M_i$ ) dan Standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebagai pembanding untuk mengetahui skor.

*Mean* ideal dihitung menggunakan rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (111 + 58)$$

$$M_i = 84,5$$

Simpangan Baku ideal :

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (111 - 58)$$

$$S_{di} = 8,83$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* ideal dan standar deviasi ideal dimasukan dalam ketentuan di atas, maka interpretasi kecenderungan skor akan menjadi seperti berikut :

$\geq 97,75$  = sangat tinggi

$88,92 - 97,75$  = tinggi

$80,09 - 88,92$  = sedang

$71,26 - 80,09$  = cukup

$\leq 71,26$  = rendah

Kecenderungan skor variabel motivasi belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan harga *mean* data nilai dengan kriteria *mean* ideal di atas. Dari hasil perhitungan diperoleh *mean* sebesar 87,19. Harga *mean* tersebut berada pada kriteria ke 3 pada kriteria di

atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar pada kategori sedang.

## 2. Disiplin belajar

Berdasarkan data motivasi belajar yang diperoleh dari angket dengan skala *likert* dengan skor 1–4 bahwa variabel disiplin belajar diperoleh data nilai terendah 48 dan nilai tertinggi 116. Data kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui rerata (*mean*) sebesar 85,17 median sebesar 85,28 modus sebesar 84,4 dan standar deviasi sebesar 11,33. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 90 peserta didik dapat ditentukan range disiplin belajar sebagai berikut:

Mean	= 85,17	Median	= 85,28
Modus	= 84,4	Standar Deviasi	= 11,33
Skor Tertinggi	= 116	Skor Terendah	= 48

### a. Tabel distribusi frekuensi

#### 1) Kelas interval (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot \log 90 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,954 \\
 &= 7,449. \text{ Jumlah Kelas } \textit{Interval} \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

#### 2) Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned}
 R &= - + 1 \\
 &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1 \\
 &= 116 - 48 + 1 = 69
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}
 P &= \text{Rentang Data : Jumlah Kelas} \\
 &= R : K \\
 &= 69 : 7 \\
 &= 9,85 \text{ dibulatkan } 10
 \end{aligned}$$

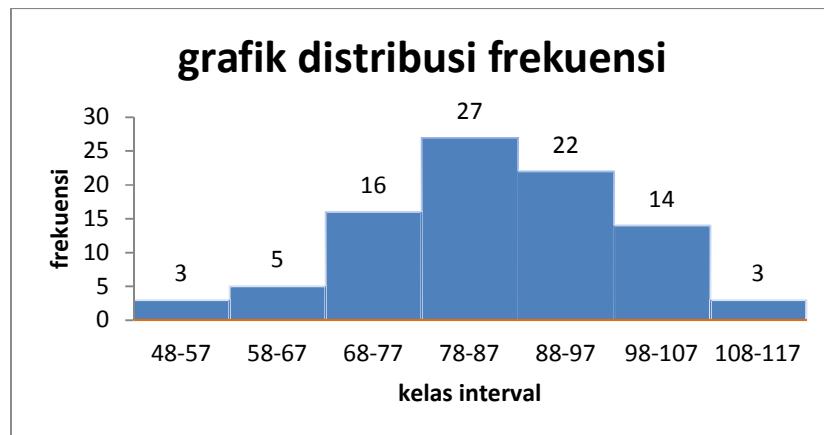
Distribusi frekuensi disajikan dalam tabel distribusi frekuensi komulatif berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi disiplin belajar

no. kelas	kelas interval	frekuensi	relatif %
1	48-57	57	3
2	58-67	67	5
3	68-77	77	16
4	78-87	87	27
5	88-97	97	22
6	98-107	107	14
7	108-117	117	3
jumlah		<b>90</b>	<b>100</b>

b. Histogram

Distribusi Frekuensi motivasi belajar di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut



Gambar 4. Histogram disiplin belajar

Berdasarkan histogram di atas dapat diketahui bahwa frekuensi skor yang diberikan siswa paling banyak pada kelas ke 4 yaitu 27 siswa dan paling sedikit pada kelas ke 1 dan kelas ke 7 yaitu 3 siswa.

c. Kecenderungan skor

Kecenderungan tinggi rendahnya skor motivasi belajar didasarkan pada kriteria skor ideal. Kriteria skor ideal menggunakan *Mean* ideal (*Mi*) dan Standar deviasi ideal (*Sdi*) sebagai pembanding untuk mengetahui skor.

*Mean* ideal dihitung menggunakan rumus :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (116 + 48)$$

$$Mi = 82$$

Simpangan Baku ideal :

$$Sdi = 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

$$Sdi = 1/6 (116 - 48)$$

$$Sdi = 11,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan *mean* ideal dan standar deviasi ideal dimasukan dalam ketentuan di atas, maka interpretasi kecenderungan skor akan menjadi seperti berikut :

$\geq 99,00$  = sangat tinggi

$87,67 - 99,00$  = tinggi

$76,34 - 87,67$  = sedang

$65,01 - 76,34$  = cukup

$\leq 65,01$  = rendah

Kecenderungan skor variabel disiplin belajar dapat diketahui dengan cara membandingkan harga *mean* data nilai dengan kriteria *mean* ideal di atas. Dari hasil perhitungan diperoleh *mean* sebesar 85,17. Harga *mean* tersebut berada pada kriteria ke 3 pada kriteria di atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata disiplin belajar pada kategori sedang.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer software *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan metode uji

*One-sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika  $p > 0,05$  sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  sebarannya dinyatakan tidak normal.

Setelah dianalisis menggunakan komputer program software *SPSS 16.0 for windows* rangkuman harga probabilitas ( $p$ ) masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 10. berikut ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 10. Ringkasan uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi belajar	Disiplin belajar
N		90	90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	86.9889	85.3778
	Std. Deviation	10.96316	13.18288
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.084
	Positive	.075	.051
	Negative	-.065	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.716	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.685	.549

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom *Asymp. Sig* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel motivasi belajar  $0,685 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
- b. Variabel disiplin belajar  $0,549 > 0,05$  berarti data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Pengujian linieritas dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F), yang dimaksud dengan koefisien F adalah harga pada garis *Deviation from Linearity* yang tercantum dalam ANOVA Table dari *output* yang dihasilkan oleh *SPSS 16.0 For Windows*. Selanjutnya harga F hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel.

Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil daripada harga F tabel pada taraf signifikan 5% dikatakan linier. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11. di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Disiplin Belajar * Motivasi Belajar	0,804	3,94	Linier

### C. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris.

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin Belajar siswa.

Ha: Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa.

Pengujian hubungan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar dengan menggunakan teknik analisis data *Pearson Product Moment Correlation*.

Pengujian hubungan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dan *Microsoft Windows Excel*. Hasil proses pengujian hubungan pada penelitian ini diperoleh  $r$  hitung 0,733. Adapun hasil pengujian hubungan dapat dilihat pada Tabel 12. berikut ini :

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	N	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>
Motivasi belajar dengan disiplin belajar	90	0,733	0,207

Dengan demikian nilai  $r$  positif dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar

dengan disiplin belajar di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Dari hasil penelitian di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 87,19 dan disiplin belajar berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai mean 85,17. Berdasarkan perhitungan analisis hipotesis diperoleh harga  $r$  sebesar 0,733 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,733 > 0,207$ ). Maka dalam hal ini motivasi belajar terhadap hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang sedang maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki sikap disiplin belajar yang sedang pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Motivasi sebagai daya penggerak atau pendorong yang ada dalam diri individu untuk menerapkan sikap disiplin dalam belajar pada siswa, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan siswa semakin rajin, kreatif dan aktif dalam belajarnya. Namun

apabila seorang siswa kurang memiliki motivasi belajar atau motivasi belajarnya rendah, maka sikap disiplin belajar juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Kusumawardhani (2011) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di Smk Negeri 5 Yogyakarta”, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian lain yang sejalan adalah yang dilakukan oleh Herlin Febriana Dwi Prasti (2005) dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran Kelas II SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2004/2005”, dengan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki nilai *mean* sebesar 87,19 dan masuk dalam tingkat sedang.
2. Disiplin belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki nilai *mean* sebesar 85,17 dan masuk dalam tingkat sedang.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. Dengan demikian kedua hal tersebut dapat dikatakan searah, sehingga ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut. dan dibuktikan dengan hasil analisis data didapat nilai *r* sebesar 0,733.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian disiplin belajar siswa dapat ditingkatkan salah satunya dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan antara lain dengan cara menanamkan kesadaran kepada siswa untuk mengoptimalkan kegiatan belajar, memberi penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berprestasi.

## **C. Saran**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain perlu adanya perbaikan dari masing-masing variabel antara lain:

- a. Perlu meningkatkan lagi pembinaan terhadap minat siswa terhadap belajar, siswa hendaknya tidak terbebani oleh tugas yang diberikan guru, siswa tidak gugup saat memberikan pendapat, dan tidak diam ketika ada diskusi, dan tidak mudah putus asa dalam menjawab setiap pertanyaan.
- b. Perlu meningkatkan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas, siswa hendaknya memiliki jadwal belajar, mengulang setiap

pelajaran setelah pulang sekolah, konsisten dengan rutinitas untuk belajar dan mendahulukan kegiatan belajar dari kegiatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). Disiplin belajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta Rajawali Pers.
- Dimyati & Mujiono. (2009). Belajar dan Pembeajaran . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fitria, Kusumawardhani. (2011). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Metode Pembelajaran, dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di Smk Negeri 5 Yogyakarta. Yogyakarta: Thesis. UNY.
- Ghozali, Imam. (2005). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadari Nawawi. (1995). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univercity Press.
- Hamalik, Oemar. (2011). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Handoko, Martin. (1992). Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlin, Febriana D.P. (2005). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran Kelas II SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2004/2005. Semarang: thesis. UNNES.
- Hurlock, E.B. (2008). Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Malayu S.P. Hasibuan (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara
- Martinis Yamin. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muhaimin. (1996). Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: CV Citra Media

- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Poerwodarminto. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudijono, Anas. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. (2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, (2004). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi, (1995). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim Penyusun. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta
- Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta:Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.
- Winkel,WS. (2009). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Grasindo.

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Miftahul Firdaus  
 No. Mahasiswa : 06504241002  
 Judul PA/TAS : Hubungan antara Motivasi belajar dengan disiplin belajar  
 Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta  
 Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	13 / 1 / 13	Bab I	Ungkapkan fakta² dan data²	
2	20 / Febr. 13		real & lapangan.	
3	28 - 3 - 13	Bab II	Perbaiki Kesiangan berfikir	
4	8 - 4 - 13	Bab III	lanjut Bukt Instrumen	
5	4 - 5 - 13	Bab IV	perbaiki bahasan	
6	8 - 5 - 13	Bab V	perbaiki simpulan sdn	
7			Implementasi	
8	4 / 5 / 13		Lengkapi lampiran sll.	
9			abstrak perbaiki	
10	10 - 06 - 13		Siap Ujian -	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali.  
Bila lebih dan 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS.

Lampiran 2. Bukti Selesai Revisi

## Lampiran 2. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

### BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Miftahul Firdaus

No. Mahasiswa : 06504241002

Judul PA D3/S1 :

Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar  
siswa di kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Pier 1 Yogyakarta

Dosen Pembimbing : Sutiman, M.T.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Sutiman, M.T.	Ketua Penguji		22 Juni 2013
2	Martubi, M.Pd., M.T.	Sekretaris Penguji		22 Juni 2013
3	Bambang Sulistyo, M.Eng.	Penguji Utama		22 Juni 2013

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Observasi

367

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmulya, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586188 psw. 276.285.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://fkt.uny.ac.id> e-mail: [fkt@uny.ac.id](mailto:fkt@uny.ac.id) [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

**SUCOFINOR  
SICS**

Certifikat No. QBC 00592

Nomor : 787/UN34.15/PL/2013 14 Maret 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Dirkhr /Kepala /Ketua \*):  
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA  
Jl. Kertuning No. 14 Buciro Yogyakarta  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

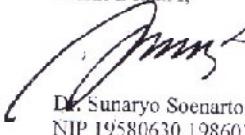
Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA SAAT LAYANAN PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
01	Miftahul Firdeus	06504241002	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengawas:  
Nama : Sutiman, MT.  
NIP : 19710203 200112 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,

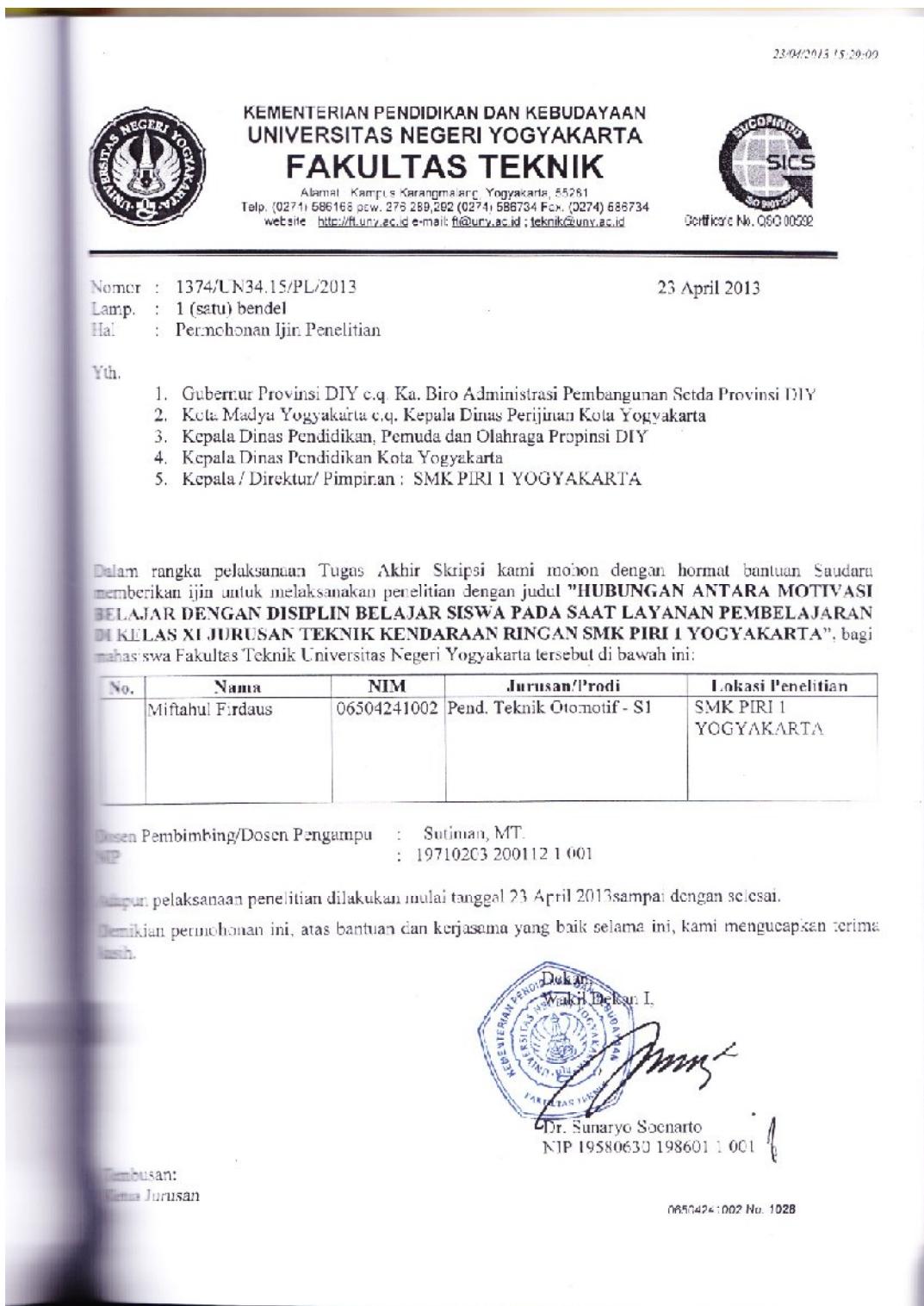
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*1) Coret yang tidak perlu

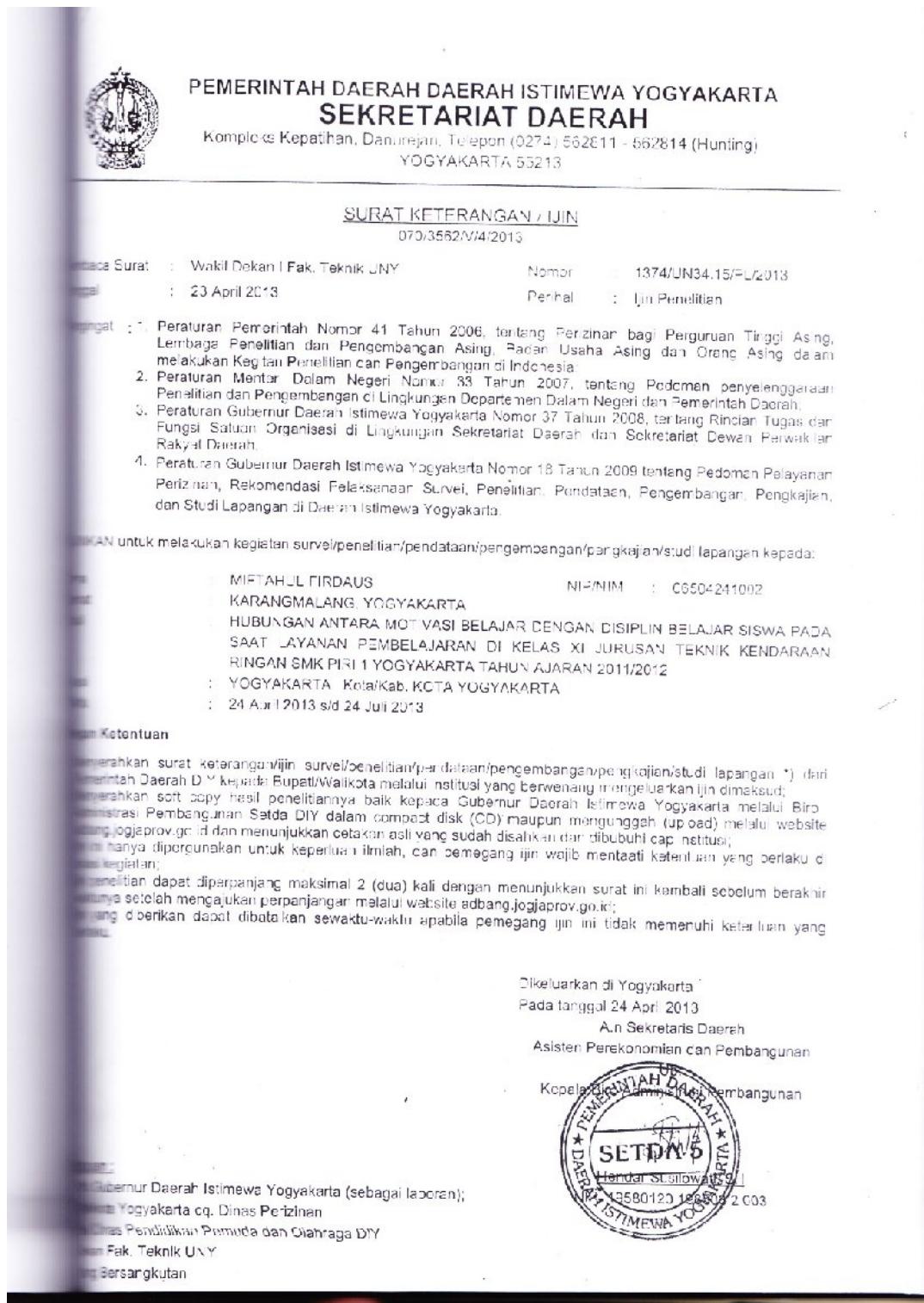
06504241002 No. 567

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PERIZINAN**  
Jl. Kenar No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515856, 552682  
EMAIL : perizinan@jog.akota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jcg.akota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1268  
2935/34

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3562/V/4/2013 Tanggal 24/04/2013

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 28 Tahun 2007 tentang Pemberian izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

an Kepada : Nama : MIFTAHL FIRDAUS NO MHS / NIM : 06504241002  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Kampus Kereungmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Suliman M.T.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA SAAT LAYANAN PEMBELAJARAN DI KELAS XI JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Responden : Kota Yogyakarta  
Tgl. : 24/04/2013 Sampai : 24/07/2013  
Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalangungkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sekawal-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan Pemegang Izin : MIFTAHL FIRDAUS

Dikeluarkan di : Yogyakarta pada Tanggal : 25-4-2013  
Ah : Kepala Dinas Perizinan Sekretaris :  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

an Kepada :  
1. Walikota Yogyakarta (sebagai leporan)  
2. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA**  
**SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Status : TERAKREDITASI A SK NO. 22.01/BAP/TU/XI/2008 Tgl. 22 November 2008  
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251  
E-mail : smkpiri1yk@gmail.com Website: www.smkpiri1yogyakarta.sch.id

No. Dok. : CM-7.2-TU-01-06 | Revisi : 0

**SURAT KETERANGAN**  
No. : 1590/SMK PIRI 1/K/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **MIFTAHUL FIRDAUS**  
NIM : 06504241002  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
Judul Tesis/Skripsi : "Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa  
Pada saat Layanan Pembelajaran di Kelas XI Jurusan Teknik  
Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 16 s.d 17 Mei 2013.

Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Juni 2013  
Kepala Sekolah  
  
Des. JUMANTO  
NIP. 076802028

## Lampiran 5. Pernyataan Validasi Instrumen

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Budiman, M.Pd.M.T.

NIP : 19560217 198203 1 003

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa pada saat layanan pembelajaran di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta" dari mahasiswa :

Nama : Miftahul Firdaus

NIM : 06504241002

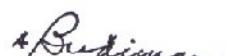
Telah siap/belum \*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Cek lagi kalimat tiap butir, apakah sdh sesuai dengan opsi jawaban .
2. Hati-hati tidak ada pertanyaan negatif
3. Darat Orgundan untuk mengambil data dalam uji coba

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimanamestinya.

Yogyakarta, 6 Mei 2013

Validator



Agus Budiman, M.Pd.M.T.

NIP. 19560217 198203 1 003

\*) coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Pernyataan Validasi Instrumen

## Lampiran 5. Pernyataan Validasi Instrumen

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Martubi M.Pd, M.T**

NIP : 19690312 200112 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa pada saat layanan pembelajaran di kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta" dari mahasiswa :

Nama : Miftahul Firdaus

NIM : 06504241002

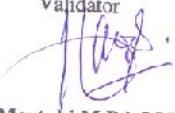
Telah ~~siap~~/bisa\*) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. .... *Siap dipakai*
2. .... *ambil data*
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimanamestinya.

Yogyakarta, 6 Mci 2013

Validator



Martubi M.Pd, M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

\*) coret yang tidak perlu

Kepada Yth

Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2011/2012 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1  
Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon keiklasan dan bantuan anda untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen ini.

Instrumen ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban dan pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban dan pertanyaan yang baik adalah jawaban dan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan diri sebenarnya. Jawaban dan pernyataan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda disekolah.

Atas bantuan dan kerja sama anda, saya ucapkan terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Yogyakarta, Mei 2013

Hormat saya

**Miftahul Firdaus**

NIM : 06504241002

## ANGKET DISIPLIN BELAJAR SISWA

**A. Identitas pribadi**

1. Nama : \_\_\_\_\_

2. Kelas : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk pengisian**

1. Kuesioner ini terdiri dari 34 item pertanyaan, bertujuan mengukur disiplin belajar siswa, isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
2. Apa yang Anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai Anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan dan lakukan.
3. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
4. Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami.

**C. Keterangan Jawaban**

**SL = Selalu**

**SR = Sering**

**JR = Jarang**

**TP = Tidak Pernah**

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	JR	TP
1	Ketika anda berangkat sekolah, apakah anda memakai seragam dan atribut sekolah secara lengkap?				
2	Apakah anda tepat waktu saat hadir ke sekolah?				
3	Setiap upacara bendera, apakah anda mengikutiinya?				
4	Apakah keadaan baju anda tidak dimasukkan ketika berada di sekolah?				
5	Apakah anda tetap mengikuti pelajaran siapa pun guru yang mengajarnya?				
6	Apakah anda berada di kelas sebelum guru datang?				
7	Pada saat guru menjelaskan mata pelajaran, Apakah anda menyimak dengan sungguh-sungguh penjelasan tersebut?				
8	Apakah anda hanya diam jika materi yang diajarkan guru belum jelas?				
9	Sebelum pelajaran dimulai, apakah anda menyiapkan buku materi pelajaran?				
10	Setiap guru menerangkan, apakah anda memperhatikan dan berkonsentrasi?				
11	Apakah anda akan marah bila ada teman yang tidak memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung?				
12	Apakah anda berusaha menjawab pertanyaan apa yang dikemukakan oleh guru?				
13	Pada saat pelajaran berlangsung, apakah anda ramai sendiri?				
14	Jika anda belum mengerti tentang materi pelajaran, apakah anda akan berusaha bertanya kepada guru?				
15	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu?				
16	Apakah anda belajar hanya pada saat ada PR atau ulangan di sekolah?				

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	JR	TP
17	Pada saat ulangan, apakah anda mengerjakan dengan teliti sebelum menjawab soal?				
18	Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru karena takut diberi hukuman oleh guru?				
19	Apakah anda telah menyusun strategi dan program agar dapat mencapai target belajar?				
20	Pada saat di rumah, apakah waktu belajar anda dipergunakan untuk bermain bersama teman?				
21	Apakah anda membuat jadwal belajar di rumah dan anda laksanakan tepat waktu?				
22	Pada saat hari libur di rumah, apakah waktu anda untuk belajar berkang?				
23	Lingkungan atau suasana di rumah anda mendukung untuk belajar, apakah anda akan belajar maksimal?				
24	Jika ada acara TV yang menarik, apakah anda meninggalkan jadwal belajar anda di rumah?				
25	Apakah Orang tua anda memantau perkembangan kemajuan belajar anda di rumah?				
26	Suasana di rumah anda ramai, apakah anda akan meninggalkan waktu belajar anda?				
27	Apakah anda meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah?				
28	Ketika pulang sekolah, apakah anda memilih untuk bermain dibandingkan dengan mempelajari lagi materi pelajaran?				
29	Apakah anda mendahulukan kegiatan belajar daripada kegiatan lainnya?				
30	Setiap pulang sekolah, apakah anda mengulang materi pelajaran yang diperoleh di sekolah?				
31	Apakah anda mencatat hal-hal yang penting terhadap materi pelajaran?				
32	Pada saat mengerjakan PR, apakah anda cenderung meniru pekerjaan teman?				
33	Apakah anda membuat salinan-salinan ( arsip ) tugas yang diberikan guru?				
34	Apakah anda membaca kembali catatan pelajaran sepuang sekolah?				

Kepada Yth

Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1  
Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan anda untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan dalam instrumen ini.

Instrumen ini bukan suatu tes sehingga tidak ada jawaban dan pertanyaan yang benar atau salah. Jawaban dan pertanyaan yang baik adalah jawaban dan pertanyaan yang sesuai dengan keadaan diri sebenarnya. Jawaban dan pernyataan yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik anda di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama anda, saya ucapkan terima kasih. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Yogyakarta, Mei 2013

Hormat saya

**Miftahul Firdaus**

NIM : 06504241002

## ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

**D. Identitas pribadi**

3. Nama :  
4. Kelas/No. Absen :

**E. Petunjuk pengisian**

5. Kuesioner ini terdiri dari 36 item pertanyaan, bertujuan mengukur motivasi belajar siswa, isilah seluruh kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian di bawah.
6. Apa yang Anda isi tidak ada kaitannya dengan nilai Anda, oleh karena itu isilah setiap item pertanyaan dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan apa yang anda alami, rasakan dan lakukan.
7. Pastikan Anda telah mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini.
8. Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom dari setiap nomor pertanyaan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami..

**F. Keterangan Jawaban**

- SL** = Selalu  
**SR** = Sering  
**JR** = Jarang  
**TP** = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	JR	TP
1	Apakah anda akan berusaha bertanya kepada teman bila anda belum jelas saat mengerjakan tugas?				
2	Pada saat pelajaran berlangsung, apakah anda suka asyik sendiri / mengerjakan tugas lain?				
3	Apakah anda merasa senang jika mendapat pertanyaan yang diberikan guru dan dapat menjawabnya?				
4	Apakah anda mencatat hal-hal yang penting saat pelajaran berlangsung?				
5	Apakah anda enggan menjawab pertanyaan tentang pelajaran tertentu?				
6	Saat menemui soal yang sulit tentang pelajaran tertentu, apakah anda berusaha keras mengerjakannya?				
7	Apakah anda merasa belum puas jika belum bisa mengerjakan soal-soal pelajaran?				
8	Setelah lelah berfikir, apakah anda menyerah saat menghadapi soal-soal yang sulit?				
9	Bila ada PR apakah anda berusaha dan tidak berputus asa?				
10	Apakah anda mengerjakan sungguh-sungguh pada saat guru memberi tugas?				
11	Apakah anda belajar giat, karena anda ingin menunjukkan kepada teman-teman bahwa anda bisa?				
12	Apakah anda minta tolong teman dalam mengerjakan tugas dari guru di sekolah ?				
13	Apakah anda malas mengerjakan PR?				
14	Apakah anda merasa ragu-ragu menjawab pertanyaan guru?				
15	Setiap mengikuti pelajaran, apakah anda bertanya sampai anda benar-benar mengerti?				

No	Pertanyaan	Respon			
		SL	SR	JR	TP
16	Apakah anda serius dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru?				
17	Apakah anda merasa malas untuk mencatat?				
18	Jika ada soal yang sulit, apakah anda tidak akan mengerjakannya?				
19	Apakah anda dapat menyelesaikan tugas dari sekolah dengan kemampuan anda sendiri?				
20	Apakah anda lebih senang mengerjakan tugas bersama teman?				
21	Apakah anda percaya diri dengan jawaban anda sendiri dari tugas yang diberikan guru?				
22	Bila mendapatkan tugas dari guru, apakah anda berdiskusi dengan teman?				
23	Apakah anda memberikan pendapat saat diskusi di kelas?				
24	Apakah anda berusaha untuk mempertahankan pendapat anda saat diskusi?				
25	Jika ada pendapat yang berbeda, apakah anda akan menanggapinya?				
26	Apakah anda hanya diam saja dan tidak memberikan pendapat saat diskusi?				
27	Apakah anda gugup ketika sedang berpendapat di depan teman?				
28	Apakah anda manfaatkan waktu untuk belajar pada waktu senggang di luar jam sekolah?				
29	Bila ada waktu luang di rumah, apakah anda membaca buku pelajaran dan mengerjakan latihan soal?				
30	Apakah anda akan mempersiapkan diri belajar jauh-jauh hari sebelum ulangan?				
31	Apakah anda tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman?				
32	Apakah anda senang jika mendapat tugas dari guru?				
33	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan, apakah anda akan mengerjakannya?				
34	Apakah anda berusaha mencari sumber bacaan yang dianjurkan guru?				
35	Apakah anda lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit?				
36	Apakah anda merasa terbebani apabila mendapat tugas dari guru?				

## A. Uji coba instrumen motivasi belajar

### Item-Total Correlations (Motivasi belajar)

N = 90

Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,207, jika r hitung > r Tabel, maka dikatakan valid

Correlations		Hasil
ITEM 01	Pearson Correlation	-.010
	Sig. (1-tailed)	.464
	Sum of Squares and Cross-products	-7.800
	Covariance	-.088
	N	90
ITEM 02	Pearson Correlation	.554**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	398.600
	Covariance	4.479
	N	90
ITEM 03	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	464.800
	Covariance	5.222
	N	90

ITEM 04	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	517.400
	Covariance	5.813
	N	90
ITEM 05	Pearson Correlation	.326**
	Sig. (1-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	255.400
	Covariance	2.870
	N	90
ITEM 06	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	600.800
	Covariance	6.751
	N	90
ITEM 07	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	513.400
	Covariance	5.769
	N	90
ITEM 08	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	440.600
	Covariance	4.951
	N	90

ITEM 09	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	581.989
	Covariance	6.614
	N	89
ITEM 10	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	696.600
	Covariance	7.827
	N	90
ITEM 11	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	610.800
	Covariance	6.863
	N	90
ITEM 12	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	378.200
	Covariance	4.249
	N	90
ITEM 13	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	576.400
	Covariance	6.476
	N	90

ITEM 14	Pearson Correlation	.204
	Sig. (1-tailed)	.027
	Sum of Squares and Cross-products	162.800
	Covariance	1.829
	N	90
ITEM 15	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	459.400
	Covariance	5.162
	N	90
ITEM 16	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	664.400
	Covariance	7.465
	N	90
ITEM 17	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	429.200
	Covariance	4.822
	N	90
ITEM 18	Pearson Correlation	.415**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	343.800
	Covariance	3.863
	N	90

ITEM 19	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	572.200
	Covariance	6.429
	N	90
ITEM 20	Pearson Correlation	.063
	Sig. (1-tailed)	.279
	Sum of Squares and Cross-products	63.800
	Covariance	.717
	N	90
ITEM 21	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	448.200
	Covariance	5.036
	N	90
ITEM 22	Pearson Correlation	.261**
	Sig. (1-tailed)	.006
	Sum of Squares and Cross-products	228.000
	Covariance	2.562
	N	90
ITEM 23	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	521.200
	Covariance	5.856
	N	90

ITEM 24	Pearson Correlation	.338**
	Sig. (1-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	276.600
	Covariance	3.108
	N	90
ITEM 25	Pearson Correlation	.277**
	Sig. (1-tailed)	.004
	Sum of Squares and Cross-products	268.600
	Covariance	3.018
	N	90
ITEM 26	Pearson Correlation	.311**
	Sig. (1-tailed)	.001
	Sum of Squares and Cross-products	235.400
	Covariance	2.645
	N	90
ITEM 27	Pearson Correlation	.366**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	340.200
	Covariance	3.822
	N	90
ITEM 28	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	555.000
	Covariance	6.236
	N	90

ITEM 29	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	532.000
	Covariance	5.978
	N	90
ITEM 30	Pearson Correlation	.714**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	768.200
	Covariance	8.631
	N	90
ITEM 31	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	708.600
	Covariance	7.962
	N	90
ITEM 32	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	579.400
	Covariance	6.510
	N	90
ITEM 33	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	618.400
	Covariance	6.948
	N	90

ITEM 34	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	458.400
	Covariance	5.151
	N	90
ITEM 35	Pearson Correlation	.110
	Sig. (1-tailed)	.150
	Sum of Squares and Cross-products	108.800
	Covariance	1.222
	N	90
ITEM 36	Pearson Correlation	.414**
	Sig. (1-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	364.400
	Covariance	4.094
	N	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## B. Uji coba instrumen disiplin belajar

### Item-Total Correlations (Kemandirian Belajar)

**N = 90**

**Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,207, jika r hitung > r Tabel, maka dikatakan valid**

Correlations		
		Hasil
ITEM 01	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 02	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 03	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 04	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 05	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 06	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90

ITEM 07	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 08	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 09	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 10	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 11	Pearson Correlation	.350**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 12	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 13	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 14	Pearson Correlation	.566**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 15	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90

ITEM 16	Pearson Correlation	.095
	Sig. (1-tailed)	.186
	N	90
ITEM 17	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 18	Pearson Correlation	.034
	Sig. (1-tailed)	.375
	N	90
ITEM 19	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 20	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 21	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 22	Pearson Correlation	.140
	Sig. (1-tailed)	.094
	N	90
ITEM 23	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 24	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90

ITEM 25	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 26	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 27	Pearson Correlation	.421**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 28	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 29	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 30	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 31	Pearson Correlation	.638**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 32	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90
ITEM 33	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90

ITEM 34	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	90

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Reliability (motivasi belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	32

Besarnya nilai r	Interpretasi
<b>0,800 – 1,00</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,600 – 0,800</b>	<b>Cukup</b>
<b>0,400 – 0,600</b>	<b>Agak Rendah</b>
<b>0,200 – 0,400</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,000 – 0,200</b>	<b>Sangat rendah</b>

## Reliability (disiplin belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	31

Besarnya nilai r	Interpretasi
<b>0,800 – 1,00</b>	<b>Tinggi</b>
<b>0,600 – 0,800</b>	<b>Cukup</b>
<b>0,400 – 0,600</b>	<b>Agak Rendah</b>
<b>0,200 – 0,400</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,000 – 0,200</b>	<b>Sangat rendah</b>

Lampiran 4. Uji Deskriptif Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar

**Frequencies**

		Statistics	
		VAR00001	VAR00002
N	Valid	90	90
	Missing	0	0
Mean		86.9889	85.3778
Median		87.0000	87.0000
Mode		82.00	87.00
Std. Deviation		10.96316	13.18288

**Frequency Table**

Motivasi belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	2	2.2	2.2	2.2
	62	1	1.1	1.1	3.3
	67	1	1.1	1.1	4.4
	72	2	2.2	2.2	6.7
	73	3	3.3	3.3	10.0
	74	1	1.1	1.1	11.1
	75	2	2.2	2.2	13.3
	76	1	1.1	1.1	14.4
	77	4	4.4	4.4	18.9
	78	1	1.1	1.1	20.0
	79	2	2.2	2.2	22.2
	80	3	3.3	3.3	25.6

81	5	5.6	5.6	31.1
82	8	8.9	8.9	40.0
83	2	2.2	2.2	42.2
84	2	2.2	2.2	44.4
86	1	1.1	1.1	45.6
87	5	5.6	5.6	51.1
88	1	1.1	1.1	52.2
89	3	3.3	3.3	55.6
90	2	2.2	2.2	57.8
91	7	7.8	7.8	65.6
92	4	4.4	4.4	70.0
93	3	3.3	3.3	73.3
94	3	3.3	3.3	76.7
95	2	2.2	2.2	78.9
96	3	3.3	3.3	82.2
97	1	1.1	1.1	83.3
98	3	3.3	3.3	86.7
99	1	1.1	1.1	87.8
100	2	2.2	2.2	90.0
101	3	3.3	3.3	93.3
102	1	1.1	1.1	94.4
103	1	1.1	1.1	95.6
111	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 4. Uji Deskriptif Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar

Disiplin belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.1	1.1	1.1
	49	1	1.1	1.1	2.2
	55	1	1.1	1.1	3.3
	61	1	1.1	1.1	4.4
	63	1	1.1	1.1	5.6
	64	1	1.1	1.1	6.7
	66	2	2.2	2.2	8.9
	68	1	1.1	1.1	10.0
	69	1	1.1	1.1	11.1
	72	3	3.3	3.3	14.4
	73	2	2.2	2.2	16.7
	74	1	1.1	1.1	17.8
	75	3	3.3	3.3	21.1
	76	3	3.3	3.3	24.4
	77	2	2.2	2.2	26.7
	78	1	1.1	1.1	27.8
	79	2	2.2	2.2	30.0
	80	1	1.1	1.1	31.1
	81	1	1.1	1.1	32.2
	82	2	2.2	2.2	34.4
	83	6	6.7	6.7	41.1
	84	2	2.2	2.2	43.3
	85	4	4.4	4.4	47.8

86	1	1.1	1.1	48.9
87	7	7.8	7.8	56.7
88	4	4.4	4.4	61.1
89	2	2.2	2.2	63.3
90	2	2.2	2.2	65.6
91	3	3.3	3.3	68.9
92	3	3.3	3.3	72.2
93	2	2.2	2.2	74.4
94	2	2.2	2.2	76.7
95	2	2.2	2.2	78.9
96	1	1.1	1.1	80.0
97	1	1.1	1.1	81.1
98	5	5.6	5.6	86.7
99	3	3.3	3.3	90.0
100	1	1.1	1.1	91.1
104	3	3.3	3.3	94.4
106	1	1.1	1.1	95.6
107	1	1.1	1.1	96.7
112	1	1.1	1.1	97.8
114	1	1.1	1.1	98.9
116	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

## NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi	Disiplin
N		90	90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	86.9889	85.3778
	Std. Deviation	10.96316	13.18288
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.084
	Positive	.075	.051
	Negative	-.065	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.716	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.685	.549

a. Test distribution is Normal.

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika  $p > 0,05$  sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika  $p < 0,05$  sebarannya dinyatakan tidak normal.

Signifikansi  $p$  untuk variable motivasi belajar adalah 0,685

Signifikansi  $p$  untuk variabel disiplin belajar adalah 0,549

Jadi, sebaran data kedua variabel di atas adalah normal karena  $p > 0,05$

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
disiplin * motivasi	Between Groups (Combined)	10652.816	34	313.318	3.579	.000
	Linearity	8331.385	1	8331.385	95.179	.000
	Deviation from Linearity	2321.431	33	70.346	.804	.747
	Within Groups	4814.339	55	87.533		
	Total	15467.156	89			

## Correlations

Correlations

		Motivasi	Disiplin
Motivasi	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (1-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	10696.989	9440.378
	Covariance	120.191	106.072
	N	90	90
Disiplin	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	9440.378	15467.156
	Covariance	106.072	173.788
	N	90	90

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini terdapat hubungan positif diperoleh  $r$  hitung  $0,734 > r$  tabel  $0,207$  dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar

## **Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian Variabel disiplin Belajar (Y)**

31	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	1	2	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	3	3	1	87	
32	4	2	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	96	
33	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	87			
34	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	73		
35	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	91			
36	4	2	1	2	3	1	2	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	1	3	2	2	4	4	83		
37	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	104			
38	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	90		
39	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	2	3	2	2	4	4	2	1	92
40	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	93		
41	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	1	76		
42	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	4	3	104		
43	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	77		
44	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	3	1	2	2	1	3	2	4	2	1	2	2	2	2	3	84	
45	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	99			
46	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	85				
47	4	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	90			
48	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	91				
49	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	87			
50	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	1	4	1	1	3	4	4	3	1	85		
51	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	73			
52	3	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	72		
53	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	83			
54	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	2	4	4	2	1	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	95		
55	4	2	1	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	79			
56	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	87			
57	2	3	1	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	80		
58	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	88			
59	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	48		
60	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	98		

61	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	87		
62	4	4	2	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	77			
63	4	4	2	1	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	83		
64	4	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	87	
65	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	83		
66	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	75		
67	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	2	1	2	1	2	1	2	2	4	1	3	2	82	
68	4	3	1	1	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	4	4	1	1	4	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	72	
69	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	2	85	
70	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	2	2	1	55	
71	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	4	2	3	2	3	2	76		
72	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	107		
73	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	74		
74	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	88		
75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	106		
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	82			
77	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1	2	3	3	2	2	78		
78	3	2	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	2	2	3	3	2	84		
79	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	88		
80	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	88		
81	3	3	4	2	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	2	2	79		
82	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	94	
83	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	72		
84	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	98	
85	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	97		
86	4	2	1	1	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	1	1	4	1	1	2	3	1	3	2	75
87	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	100		
88	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	92		
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
90	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	2	99

**Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian  
Variabel motivasi belajar (X)**

responden	item soal																														total skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	83	
2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	92		
3	2	2	3	2	2	4	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	93		
4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	1	2	1	3	3	1	4	4	1	1	2	2	3	1	2	4	82
5	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	91
6	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	1	1	4	2	3	2	1	4	82	
7	3	4	3	2	2	4	3	2	4	1	4	2	1	3	3	2	4	1	1	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	81		
8	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	82		
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	93		
10	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	94	
11	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	111		
12	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	3	82		
13	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	82		
14	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	75	
15	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	89		
16	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	97		
17	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	96		
18	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	83		
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	78			
20	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	75		
21	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	103	
22	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	80		
23	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	111	
24	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	92		
25	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	1	2	3	72	
26	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	73		
27	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	73		
28	2	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	77			
29	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	94		
30	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	1	2	2	1	3	62		

31	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	89	
32	1	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	95
33	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	79		
34	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79		
35	2	3	3	3	4	4	3		3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	92		
36	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	101		
37	4	1	2	4	3	4	2	4	4	2	1	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	4	3	2	90	
38	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	98	
39	3	1	4	4	4	4	2	1	4	2	4	1	4	3	4	4	2	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	92
40	2	4	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	91
41	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	3	76	
42	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	82
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	81		
44	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	91			
45	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	81		
46	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	87		
47	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	95		
48	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	99		
49	4	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77			
50	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	80		
51	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	3	2	4	77			
52	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	72		
53	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	87	
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	1	3	4	4	111
55	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	90	
56	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	88	
57	3	2	1	3	1	3	2	1	2	4	3	3	2	4	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	74	
58	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	81		
59	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	2	2	2	58	
60	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	84		

61	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	82	
62	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	82	
63	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	94	
64	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	93	
65	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	96
66	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	86	
67	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	1	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	101
68	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	67	
69	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	80
70	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	58	
71	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	4	3	87	
72	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	111
73	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	4	2	81	
74	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	4	91	
75	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	1	91	
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	87		
77	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	89			
78	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	87		
79	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	100	
80	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	98		
81	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	4	1	2	3	2	2	3	3	77	
82	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	91		
83	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	73		
84	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	100	
85	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	96		
86	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	1	2	4	1	2	3	4	3	3	4	1	1	1	2	1	1	3	84
87	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	101		
88	3	4	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	1	3	91		
89	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	98		
90	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	102	